

LAPORAN AKHIR

KKS DESA TANGGUH BENCANA
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018



MITIGASI PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TANJUNG HARAPAN
DAN DESA RAHARJA, KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO

Oleh:
Lydia S. Tatura, ST., M.Si
Ernawati, ST., MT
Prof.Dr.Enos Taruh, M.Pd.

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Kegiatan** : Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir Berbasis Masyarakat Di Desa Tanjung Harapan Dan Desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
2. **Ketua Tim Pelaksana** :
 - a. Nama Lengkap : Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si
 - b. NIDN : 0007026709
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Teknik Arsitektur
 - e. Nomor HP : 085340114308
 - f. E-mail : lydiatatura@gmail.com
3. **Anggota Tim Pelaksana** :
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota/Bidang Keahlian : Ernawati, ST, MT/Arsitektur
 - c. Nama Anggota/Bidang Keahlian : Prof.Dr.Enos Taruh, M.Pd./Fisika
 - d. Mahasiswa Yang Terlibat : 28 orang
4. **Lembaga/Instansi Mitra** :
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Kepala Desa Tanjung Harapan Dan Desa Raharja Kecamatan Wonosari
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp/Faks/Surel : Desa Tanjung Harapan, Desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (KM) : 81 KM
 - e. Bidang Kerja / Usaha : Pertanian
5. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 45 (empat puluh lima) hari
6. **Sumber Dana** : PNBPN UNG 2018
7. **Biaya Total** : Rp. 25.000.000,-

Gorontalo, Oktober 2018



Mengetahui,
Ketua

Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom
NIP.197304162001121001

Ketua,

Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si
NIP. 196702071992022001



Mengetahui,
Ketua LPPM UNG

Prof. Dr. Ferry U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	1
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah.....	2
1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan	2
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Persiapan dan Pembekalan	5
3.2 Pelaksanaan.....	5
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	9
5.1 Gambaran umum.....	9
5.2 Hasil dan Pembahasan.....	16
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	19
6.1 Kesimpulan	19
6.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	21

RINGKASAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Harapan dan Desa Raharja, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan terobosan-terobosan dibidang pencegahan dan penanggulangan bencana banjir dalam memfasilitasi : a) terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat, b). terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat, c). melakukan kegiatan mitigasi kawasan bencana dan membuat peta bencana, d). pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana.

Metode penerapan rancangan bagi masyarakat Kecamatan Wonosari pada program KKS Desa Tangguh Bencana ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk praktek langsung penanggulangan bencana banjir dan peninjauan lapangan, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat, di Desa Tanjung Harapan dan Desa Raharja serta pemerintah Kecamatan Wonosari sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana ini. Dari beberapa program yang dijalankan keberlanjutan nantinya dapat dilihat dalam bentuk realisasi pelaksanaan kegiatan yang nantinya akan diterapkan oleh masyarakat setempat.

Kata Kunci : Mitigasi, Penanggulangan, Bencana Banjir.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Boalemo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Gorontalo, Ibu kotanya adalah Tilamuta. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1999 pada tanggal 4 Oktober 1999. Wilayah Kabuapten Boalemo berbatasan langsung dengan 3 kabupaten, di antaranya Kabupaten Gorontalo di sebelah Timur dan Kabupaten Pohuwato di sebelah Barat, serta Kabupaten Gorontalo Utara di sebelah Utara. Sedangkan di sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini. Kabupaten Boalemo terdiri atas 7 wilayah kecamatan, yaitu : Botumoito, Dulupi, Mananggu, Paguyaman, Paguyaman Pantai, Tilamuta, dan Wonosari, serta 2 kelurahan dan 81 desa dengan jumlah penduduk 129.177 jiwa serta luas 2.567,36 km² atau 21,02% dari luas Provinsi Gorontalo (data SP 2017, sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 50,32 jiwa/km²).

Sebagai wilayah yang dilalui banyak sungai, sungai terpanjang adalah Sungai Paguyaman yang terletak di Kecamatan Paguyaman dengan panjang 139,50 km. Sedangkan sungai yang terpendek adalah Sungai Tilamuta dengan panjang 13,7 km yang terletak di Kecamatan Tilamuta. Kecamatan Wonosari merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo, yang dilalui oleh sungai Paguyaman, yang ketika musim hujan sering terjadi bencana banjir. Untuk menanggulangi bahaya bencana banjir tersebut maka dilakukan upaya peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat .

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang ditemui di Kecamatan Wonosari yaitu di Desa Tanjung Harapan dan Desa Raharja ketika musim hujan berkepanjangan sering terjadi banjir karena meluapnya sungai Paguyaman. salah satu strategi yang dapat diterapkan pada kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana tahun 2018 ini adalah melakukan pendampingan dengan terobosan-terobosan dibidang mitigasi pencegahan dan penaggulangan bencana banjir.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Desa Tangguh bencana diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Dalam pelaksanaan program KKS Desa tangguh bencana ini, terdapat beberapa program yang dilakukan antara lain :

- a) Memfasilitasi terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat,
- b).Memfasilitasi terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat,
- c).Melakukan kegiatan mitigasi kawasan bencana dan membuat peta bencana,
- d).Membuat pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana.

1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode penerapan rancangan bagi masyarakat di Desa Tanjung Harapan dan Desa Raharja Kecamatan Wonosari pada program KKS Desa Tangguh Bencana ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk praktek langsung penanggulangan bencana banjir dan peninjauan lapangan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah Desa di Kecamatan Wonosari sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana ini.

Keberadaan pemerintah Kecamatan Wonosari sebagai mitra dalam pelaksanaan KKS Desa Tangguh Bencana ini adalah sangat penting karena kegiatan yang dilakukan akan melibatkan para aparat desa dan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Harapan dan Desa Raharja Kecamatan Wonosari. Peran serta pemerintah Kecamatan Wonosari sebagai mediator dan fasilitator bagi aparat desa dan masyarakat sebagai peserta pelaksanaan program dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa gedung pertemuan atau aula desa maupun kecamatan dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana nantinya.

Dari sisi teknologi, nantinya dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen

Pembimbing Lapangan (DPL).

Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan terhadap aparat desa dan masyarakat, terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan penduduk.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1. berikut

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Masyarakat Umum	Sebagai pengguna dan penggerak pembangunan	- Belum terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat
2	Masyarakat Umum	Sebagai pengguna dan penggerak pembangunan	- Belum terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat
3	Masyarakat Umum	Sebagai pengguna dan penggerak pembangunan	- Kurangnya pengetahuan tentang mitigasi kawasan bencana dan peta bencana
4	Masyarakat Umum	Sebagai pengguna dan penggerak pembangunan	- Kurangnya pengetahuan tentang pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program KKS Desa Tangguh Bencana ini, indikator capaian produk yang dituju adalah :

1. Terlaksananya Sosialisasi pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.
2. Terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat.
3. Terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat,
4. Tercapainya mitigasi kawasan bencana dan peta bencana,
5. Tercapainya pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana.

Untuk lebih jelasnya target dan luaran kegiatan pendampingan penanggulangan bencana banjir ini, dinyatakan dalam table sebagai berikut :

No.	Program	Indikator Capaian	Target	Luaran
1.	Sosialisasi pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir	Terlaksananya sosialisasi pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir	40 org	Meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat
2.	Pembentukan lembaga/forum swadaya masyarakat	Terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat	1 lembaga posko di setiap desa	Meningkatnya desa tangguh bencana
3.	Pembentukan posko relawan swadaya masyarakat	Terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat	1 posko relawan di setiap desa	Meningkatnya desa tangguh bencana
4.	Pembuatan mitigasi kawasan bencana dan peta bencana	Tercapainya mitigasi kawasan bencana dan peta bencana	1 desain di setiap desa	Desain mitigasi bencana
5.	Pembuatan pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana.	Tercapainya pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana.	1 pola system di setiap desa	pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana ini rencananya dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah Kecamatan Wonosari
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Tanjung Harapan dan Desa Raharja Kecamatan Wonosari
4. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
5. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Desa Tangguh Bencana
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKS Desa Tangguh Bencana
3. Penjelasan tentang lembaga/forum swadaya masyarakat.
4. Penjelasan tentang posko relawan swadaya masyarakat,
5. Acuan konsep mitigasi kawasan bencana dan peta bencana,
6. Acuan Konsep pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana.

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS Desa Tangguh Bencana adalah memfasilitasi : a) terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat, b). terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat, c). melakukan kegiatan mitigasi kawasan bencana dan membuat peta bencana, d). pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah berupa pembelajaran melalui praktek langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa beserta kelompok sasaran.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pendampingan secara terus menerus dilakukan oleh mahasiswa terhadap kelompok sasaran dalam memfasilitasi : a) terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat, b). terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat, c). melakukan kegiatan mitigasi kawasan bencana dan membuat peta bencana, d). pola system peringatan dini dalam menghadapi awal bencana.

Pelaksanaan program KKS Desa Tangguh Bencana ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif. Rata-rata Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam.

3.3.Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Desa Tangguh Bencana ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami.

Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dalam bentuk desain fisik yang nantinya akan diterapkan oleh masyarakat setempat.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan biasanya berupa pelatihan-pelatihan, pembuatan sarana dan prasarana yang nantinya dapat dilanjutkan kegiatannya oleh masyarakat setempat.

Dalam 1 tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM 2012, 2 (dua) judul.
2. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema "Program BUMN membangun Desa pengembangan Desa binaan Moogilo Kecamatan Bulango Ulu" Cluster usaha gula aren.
3. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang "Program Inkubator Bisnis "Kegiatan pembinaan 30 UKM tenant"
4. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP 2012 3 (tiga) judul
5. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM 2012, 1 (satu) judul
6. Pengabdian Pada Masyarakat dengan Biaya Rutin (DIPA) UNG 2012, 50 judul.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum

5.1.1. Desa Tanjung Harapan

Asal mula berdirinya Desa Tanjung Harapan adalah berasal dari Desa Lakeya yang berdiri pada masa penjajahan, Kemudian di tinggalkan oleh masyarakat dan menjadi hutan kembali. Pada Tahun 1975 A dibuka oleh masyarakat, kemudian diterbitkan menjadi dusun Bongo Hulawa dan TANJUNG HARAPAN B dibuka pada tahun 1997 yang sekarang menjadi Desa Tanjung Harapan.

Wilayah ini terletak diujung transmigrasi Bongo II dan Resetlemen Sukamaju yang menempati Daerah ini adalah merupakan hijrah atau pindahan dari beberapa desa dan kecamatan tanpa sepengetahuan pemerintah. Berdasarkan bahwa masyarakat Desa molombulahe kecamatan paguyaman.

Pada tahun itu juga yang bertanda disana menyampaikan aspirasi masyarakat. Dimana masyarakat di Desa Tanjung Harapan kebijakan pemerintah supaya ditetapkan dilahan masing-masing kemudian pemerintah kecamatan (P. Daulima) juga mengharapkan dukungan masyarakat yang ada untuk memengkan pemilu 1982. Kemudian dibuktikan dengan hasil pungutan suara 99,7% . Berhubungan Masyarakat mengharapkan dan diharapkan kembali, maka itulah sebabnya lahirkan nama Tanjung Harapan.

Pada 1980 masyarakat yang ada dilakeya diterbitkan oleh pemerintah. Bongo Nol dan langsung diadakan penunjukan Kepala Dusun serta penyerahan surat tugas kepada Bapak Saleh Bano guna merintis dan menata lokasi yang baru dibuka yang dijadikan satu dusun walapun dalam posisi terpencil dari posisi pusat pemerintahan desa yang statusnya berada di Bongo Nol. Degan adanya perkembangan penduduk maka diadakan perluasan wilayah yakni membuka lahan baru yang diberi nama RT Pangeya yang kemudian sudah menjadi satu Dusun dan sudah melahirkan beberapa RT.

Dengan berdirinya Kecamatan Wonosari maka masyarakat Tanjung Harapan akan memisahkan diri dari desa pangeya dan bermohon supaya dijadikan satu desa yang baru dengan dasar bahwa pageya lahir karena Tanjung Harapan. Sehingga tahun 2000 lahirlah pula Desa Tanjung Harapan yang dikepalai oleh Bapak Aten Basiru.

Desa Tanjung Harapan Memiliki topografi yang variatif pada umumnya terdiri dari wilayah datar, dengan kemiringan yang cukup bervariasi. Bentuk lahan yang paling mendominasi di desa ini adalah dataran bergelombang. adapun administrasi Wilayah sebagai berikut:

1. Administrasi Wilayah

NO	URAIAN
1	Luas Wilayah : 5.800 Ha.
2	Jumlah Dusun : 3 (tiga) 1) Dusun Ulintapo I 2) Dusun Botulantio II 3) Dusun Dudepo III
3	Batas Wilayah : a. Utara : Sungai Paguyaman b. Selatan : Desa Raharja c. Barat : Desa Pangeya
4	Topografi : a. Luas kemiringan lahan (rata-rata) Datar 375 Ha
5	Hidrologi : Tadah Hujan
6	Klimatologi : a) Suhu 27-30°C b) Curah hujan 2000/3000 mm c) Kelembaban Udara
7	Luas lahan pertanian a) Sawah teririgasi : 30 Ha
8	Luas lahan Pemukiman : 27,70 Ha
9	Kawasan rawan bencana : a. Banjir : 40 Ha

2. Kondisi Sosial Budaya

No	Uraian	Jumlah
1.	Kependudukan	
	A. Jumlah Penduduk (Jiwa)	878
	B. Jumlah KK	227
	C. Jumlah Laki-laki	442
	a. 0-15 Tahun	150
	b. 16-55 Tahun	236
	c. Diatas 55 Tahun	29
	D. Jumlah Perempuan	436
	a. 0-15 Tahun	140
	b. 16-55 Tahun	225
	c. Diatas 55 Tahun	44
2.	Kesejahteraan Sosial	
	a. Jumlah KK prasejahteraan	116
	b. Jumlah KK sejahtera	57
	c. Jumlah KK kaya	3
	d. Jumlah KK sedang	15
	e. Jumlah KK miskin	31
3.	Tingkat Pendidikan	
	a. Tidak tamat SD	86
	b. SD	407
	c. SLTP	124
	d. SLTA	125
	e. Diploma/Sarjana	30
4.	Mata Pencaharian	
	a. Buruh Tani	173
	b. Petani/Peternak	168
	c. Pedagang	26
	d. Tukang Kayu	2
	e. Tukang Batu	-

	f. Penjahit	1
	g. PNS	9
	h. Pensiunan	1
	i. TNI/Polri	-
	j. Perangkat Desa	24
	k. Pengrajin	11
	l. Industri Kecil	34
	m. Buruh industry	10
	n. Lain-lain	-
5.	Agama	
	a. Islam	824
	b. Kristen	-
	c. Protestan	-
	d. Katolik	-
	e. Hindu	-
	f. Budha	-

3. Sejarah Kejadian Bencana

Desa Tanjung Harapan Terbagi atas Tiga Dusun, yaitu Dusun 1, Dusun dua dan Dusun 3. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Tanjung Harapan pada bulan Desember Tahun 2017 terjadi bencana banjir khususnya pada dusun 3 yang diakibatkan oleh meluapnya sungai Paguyaman hasil.

5.1.2. Desa Raharja

Sebelum terbentuknya desa Raharja pada tahun 2003 merupakan salah satu dusun dari tiga dusun yang ada di Bongo dua yaitu dusun Raharja. Berdasarkan hasil musyawarah desa, Desa Bongo dua dimekarkan menjadi tiga desa yaitu desa Bongo Dua sebagai desa induk, dusun damai menjadi desa trirukun dan dusun Raharja menjadi desa Raharja.

Kepala desa pertama dijabat oleh Sukardiman Agus sebagai PLH selama satu tahun. Pada tahun 2004 bulan oktober diadakan Pilkades atau pemilihan Kepala Desa yang dimenangkan oleh Sukardiman Agus sebagai kepala desa defenitif untuk periode 2004 sampai 2010. Pada tahun 2010 kembali diadakan pemilihan kepala desa untuk kedua kalinya. Hasil pemilihan tersebut menempatkan I Wayan Suarjana sebagai kepala desa defenitif untuk periode 2010 sampai 2016. selanjutnya pada tanggal 09 Mei 2016 dijabat oleh I Nengah Kerta, S.E sampai dengan tanggal 15 Januari 2018 sebagai PLH. Pada tanggal 11 November tahun 2017 diadakan Pilkades atau pemilihan Kepala Desa yang ketiga kalinya dan dimenangkan oleh Ferdi Towialo sebagai Kepala Desa Definitif untuk periode 2018 sampai dengan 2024.

Desa Raharja adalah salah satu desa yang merupakan lokasi transmigrasi dari tahun 1980 an. Baik dari pulau Jawa, Bali dan Gorontalo. Berdasarkan data penduduk yang ada transmigran dari pulau bali yang paling banyak. Adapun administrasi wilayah sebagai berikut :

1. Kondisi Geografis

Desa Raharja secara Geografis terletak ditengah-tengah pedesaan di wilayah Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo seperti pada tabel berikut :

NO	URAIAN	KETERANGAN
1.	Luas wilayah : 444.3 Ha.	
2.	Jumlah Dusun : 3 (Tiga) 1) Dusun Mekar Sari 2) Dusun Karang Anyar 3) Dusun Mootilango	
3.	Batas wilayah : a. Utara : Desa Tanjung Harapan b. Selatan : Desa Tri rukun c. Barat : Desa Pangeya d. Timur : Desa Dulohupa	
4.	Topografi a. Luas kemiringan lahan (rata-rata)	

	1. Datar 416 Ha b. Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) 14 m	
5.	Hidrologi : Irigasi berpengairan teknis	
6.	Klimatologi : a. Suhu : 27 – 30 °C b. Curah Hujan : 2000/3000 mm c. Kelembaban udara d. Kecepatan angin	
7.	Luas lahan pertanian a. Sawah teririgasi : 50 Ha b. Sawah tadah hujan : 323 Ha	
8.	Luas lahan pemukiman : 52 Ha	

2. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi Sosial Budaya masyarakat Desa Raharja yang dapat digambarkan yaitu :

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Kependudukan		
	A. Jumlah Penduduk (Jiwa)	789	
	B. Jumlah KK	225	
	C. Jumlah laki-laki		
	a. 0 – 15 tahun	135	
	b. 16 – 55 tahun	229	
	c. Diatas 55 tahun	45	
	D. Jumlah perempuan		
	a. 0 – 15 tahun	115	
	b. 16 – 55 tahun	219	
	c. Diatas 55 tahun	46	
2.	Kesejahteraan Sosial		
	A. Jumlah KK Prasejahtera	37	
	B. Jumlah KK Sejahtera	25	
	C. Jumlah KK Kaya	6	
	D. Jumlah KK Sedang	33	
	E. Jumlah KK Miskin	129	

3.	Tingkat Pendidikan		
	A. Tidak tamat SD	41	
	B. SD	152	
	C. SLTP	51	
	D. SLTA	51	
	E. Diploma/Sarjana	23	
4.	Mata Pencaharian		
	A. Buruh Tani	54	
	B. Petani	156	
	C. Peternak	-	
	D. Pedagang	15	
	E. Tukang Kayu	5	
	F. Tukang Batu	15	
	G. Penjahit	4	
	H. PNS	10	
	I. Pensiunan	-	
	J. TNI/Polri	1	TNI
	K. Perangkat Desa	20	
	L. Pengrajin	1	
	M. Industri kecil	-	
	N. Buruh Industri	-	
	O. Lain-lain	-	
5.	Agama		
	A. Islam	494	
	B. Kristen	-	
	C. Protestan	-	
	D. Katolik	-	
	E. Hindu	295	
	F. Budha	-	

3. Sejarah Kejadian Bencana

Desa Raharja Terbagi atas Tiga Dusun, yaitu Dusun 1, Dusun dua dan Dusun 3. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa dan Masyarakat di Desa Raharja pada bulan Desember Tahun 2017 terjadi bencana banjir khususnya pada dusun 1 yang diakibatkan oleh meluapnya sungai Paguyaman hasil.

5.2. Hasil dan Pembahasan

5.2.1. Desa Tanjung Harapan

1. Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Aksi

Untuk merealisasikan Program ini mahasiswa KKS melakukan wawancara dengan kepala desa dan masyarakat untuk mengetahui kejadian bencana yang terjadi di desa kemudian melakukan survey dan observasi di setiap dusun. Setelah melakukan survey dan observasi selanjutnya mengundang masyarakat untuk mengikuti sosialisasi mengenai pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

2. Pembentukan forum Penanggulangan Bencana

Setelah kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir selanjutnya kami membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana, guna mempermudah informasi kebencanaan yang ada di desa ke pemerintah kecamatan dan pemerintah daerah.

3. Pembentukan Relawan Penanggulangan Resiko Bencana

Selain pembentukan forum kami juga membentuk Relawan Penanggulangan Resiko Bencana yang dengan harapan, setelah dibentuknya relawan ini menjadi tim reaksi cepat (TRC) yang berada di tingkat desa dalam penanganan saat terjadi bencana di desa.

4. Pembuatan Peta Analisis dan titik evakuasi Bencana

Dalam peta analisis ini terdapat tanda dan warna berbeda yang mengartikan bahwa letak wilayah dan bagian yang berpotensi bencana yang ada di desa dan titik evakuasinya.

Selain Kegiatan inti tersebut di atas, mahasiswa juga melakukan kegiatan tambahan yang yaitu setiap minggu mengadakan Jum'at bersih, volley ball, sepak takraw, Senam Tobelo, Busana Muslim, Vokalia, Konteks Kacamata, Pembuatan Bros Dari Kain Flannel, Penerangan Jalan, Posyandu. Tujuan dari kegiatan tambahan ini adalah menjalin silaturahmi dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat Desa Tanjung Harapan guna terjalinnya

hubungan yang baik antar warga masyarakat dan mahasiswa KKS Desatana Desa Tanjung Harapan.

Melalui kegiatan KKS Tematik Desa Tangguh Bencana ini, maka Desa Tanjung Harapan telah menghasilkan dokumen Destana (Desa Tangguh Bencana) yang terdiri dari : SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi.

5.2.2. Desa Raharja

1. Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Aksi

Untuk merealisasikan Program ini mahasiswa KKS melakukan wawancara dengan kepala desa dan masyarakat untuk mengetahui kejadian bencana yang terjadi di desa kemudian melakukan survey dan observasi di setiap dusun. Setelah melakukan survey dan observasi selanjutnya mengundang masyarakat untuk mengikuti sosialisasi mengenai pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

2. Pembentukan forum Penanggulangan Bencana

Setelah kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir selanjutnya kami membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana, guna mempermudah informasi kebencanaan yang ada di desa ke pemerintah kecamatan dan pemerintah daerah.

3. Pembentukan Relawan Penanggulangan Resiko Bencana

Selain pembentukan forum kami juga membentuk Relawan Penanggulangan Resiko Bencana yang dengan harapan, setelah dibentuknya relawan ini menjadi tim reaksi cepat (TRC) yang berada di tingkat desa dalam penanganan saat terjadi bencana di desa.

4. Pembuatan Peta Analisis dan titik evakuasi Bencana

Dalam peta analisis ini terdapat tanda dan warna berbeda yang mengartikan bahwa letak wilayah dan bagian yang berpotensi bencana yang ada di desa dan titik evakuasinya.

Selain Kegiatan inti tersebut di atas, mahasiswa juga melakukan kegiatan tambahan yang yaitu setiap minggu mengadakan Jum'at bersih, pemutakhiran data penduduk 2018 dan pembuatan profil, struktur, dan pendataan penduduk serta dilakukan lomba-lomba antar dusun.

Tujuan dari kegiatan tambahan ini adalah menjalin silaturahmi dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat Desa Raharja guna terjalinnya hubungan yang baik antar warga masyarakat dan mahasiswa KKS Desatana Desa Raharja.

Melalui kegiatan KKS Tematik Desa Tangguh Bencana ini, maka Desa Raharja telah menghasilkan dokumen Destana (Desa Tangguh Bencana) yang terdiri dari : SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. KKS Destana UNG dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Tanjung Harapan dan Desa Raharja tentang jenis-jenis bencana, regulasi bencana, serta pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.
2. Memberika sosialisai mengenai pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Tanjung Harapan dan Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
3. Menghasilkan dokumen Destana berupa SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa yang tentunya mempermudah pemerintah desa dalam menghadapi bencana alam.

6.2 Saran

1. Sebaiknya Program Desa Tangguh Bencana tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat membantu desa dalam menanggapi respon darurat saat bencana. Untuk itu tentunya dukungan pemerintah desa, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten, serta provinsi bahkan pusat untuk mendukung program destana tersebut melalui BPBD dan PNBPD Pusat.
2. Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan relawan Destana di masing-masing Desa untuk meningkatkan skill dan kemampuan tentang Destana ketika dalam menghadapi bencana banjir.

DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2017 *.Kabupaten Boalemo Dalam angka*. BPS Kabupaten Boalemo

DP2M Dikti 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.

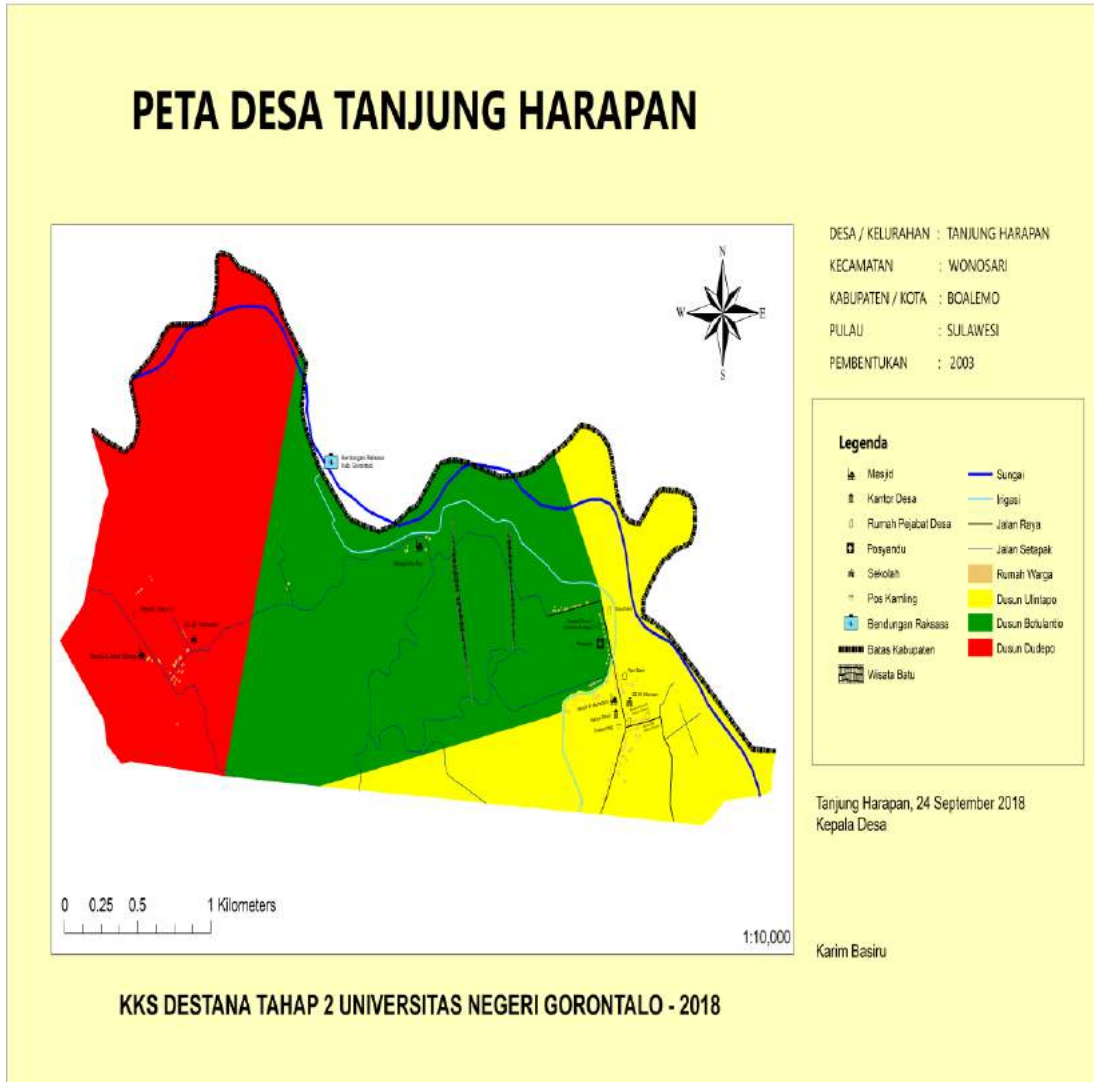
Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo.

Profil Desa Tanjung Harapan (2017), Pemerintah Kabupaten Boalemo, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Profil Desa Raharja (2017), Pemerintah Kabupaten Boalemo, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Lampiran 1 : Peta Mitigasi Program Destana

Peta Desa Tanjung Harapan



Lampiran 2 : Biodata Ketua Tim Pengusul

Biodata Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Lydia Suriyani Tatura, ST, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196702071992022001
5	NIDN	0007026709
6	Tempat, Tanggal Lahir	Manado, 7 Februari 1967
7	E-mail	lydiatatura@gmail.com
8	NomorTelepon/HP	(0435) 8700155/085340114308
9	Alamat Kantor	Jl. JenderalSudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	NomorTelepon/Faks	(0435) 821183
11	Lulusan yang TelahDihasilkan	D3 = 23 orang
12	NomorTelepon/Faks	(0435) 827213. Fax (0435) 827213
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perancangan Arsitektur 2. Teori Kota dan Pemukiman 3. Ilmu Lingkungan 4. Struktur dan Konstruksi Bangunan 5. Teknologi Bahan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi, Manado	Universitas Sam Ratulangi, Manado	-
Bidang Ilmu	Teknik Arsitektur	Ilmu Perencanaan dan Pembangunan Wilayah	-
Tahun Masuk-Lulus	1999-2002	2007-2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kota Manado	Analisis Pergeseran Fungsi Lahan Di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. H. Kapugu J.O. Waani, ST, MT	Dr. Ir. E. O. Laoh, MS Dr. Ir. Th. Katiandagho, MSi	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Penataan Ruang Parkir Pasar Sentral Gorontalo	PNBP UNG	5
2	2013	Analisis Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Perdagangan Kota Gorontalo	PNBP UNG	6

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2016	Aplikasi Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu SMP/MTs Dengan Menggunakan Model 4 D (Define, Design, Develop, Disseminate) di SMP Negeri 1 Boliyphuto	PNBP	25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Penataan Obyek Wisata Pantai Marisa Kabupaten Pohuwato	Jurnal Teknik	Vol 9, No. 1/ Juni 2011.
2	Analisis Kebutuhan Pembangunan Perumahan Permukiman Yang Layak Huni Di Kota Gorontalo	Jurnal Teknik	Vol 9, No.2 /Desember 2011
3	Penataan Ruang Parkir Pasar Sentral Gorontalo	Jurnal Saintek	Vol.7 No. 1/ Maret 2013

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat.

Gorontalo, 20 Januari 2017
Pengusul,



Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si
NIP.196702071992022001

Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Anggota Pengusul

1	Nama	Ernawati,S.T,M.T
2	Jabatan fungsional	Lektor
3	Jabatan structural	-
4	NIP	197410192005012001
5	NIDN	0019107405
6	Tempat tanggal lahir	Balikpapan, 19 oktober 1974
7	Alamat rumah	Jln. Kalimantan no.60A,,kota gorontalo
8	No.telp/Fax/Hp	081342220107
9	Alamat kantor	Jl. Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	No.Telp/Fax/Hp	0435-821125/821752
11	Alamat E-mail	Ernawati@ung.ac.id
12	Lulusan yang dihasilkan	D3= 20, S1= 0org, S2= 0 org, S3= 0 org
13	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arsitektur interior 2. Studio Perancangan Arsitektur 1&2 3. Arsitektur tropis

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas 45, makassar	UNHAS Makassar	
Bidang Ilmu	Arsitektur	Arsitektur	
Tahun Lulus	2000	2011	
Judul skripsi, tesis, disertasi	Pusat Perbelanjaan dan Rekreasi Di Kota Maros	Perubahan Interior Ruang Jual Pada Ruko Di kawasan Kampung Cina, Manado	

Pembimbing/promotor	Ir.Halim Meru,Msi	DR. Ria Wikantari, MArs	
---------------------	-------------------	-------------------------	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (bukanskripsi, tesis, disertasi)

no	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			sumber	Jumlah (Rp)
1	2008	Desain jenis dan pola lantai pada bangunan rumah tinggal	mandiri	1

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2011	Perencanaan dan desain PAUD sehat	mandiri	1
2	2015	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tata Kelola Data Kependudukan	PNBP	25

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel ilmiah	Volume/nomor /tahun	Nama jurnal
1	Karakteristik interior ruko dikawasan kampung cina kota manado	2011	INOVASI Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi dan Terapan – Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo
2	Perubahan interior ruang jual pada ruko dikawasan kampung cina kota manado	2011	INOVASI Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi dan Terapan – Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

H. Pengalaman Perolehan Hki Dalam 5-10 Tahun Terakhir

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Selama 5 Tahun Terakhir

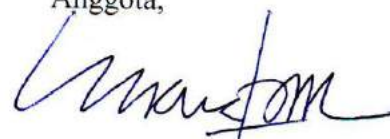
J. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi Atau Institusi Lain

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian

Gorontalo, Januari 2017

Anggota,



Ernawati, S.T., MT

NIP. 197410192005012001

BIODATA ANGGOTA II

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19590812 198503 1 003
5	NIDN	0012085908
6	Tempat, Tanggal Lahir	Kolongan Talaud, 12 Agustus 1959
7	E-mail	Enos.taruh@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	(0435) 8700155/081244181645
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821752. Fax (0435) 821752
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = 272 orang; S-2 = 88 orang; S-3 = 4 orang
12	Nomor Telepon/Faks	(0435) 827213. Fax (0435) 827213
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Fisika Dasar, 4 SKS
		2. Fisika Moderen, 4 SKS
		3. Termodinamika, 3 SKS
		4. Statistik Penelitian, 3 SKS
		5. Metodologi Penelitian, 3 SKS
		6. Asessment Pembelajaran Fisika, 3 SKS
		7. Perencanaan Pembelajaran Fisika, 3 SKS
		8. Filsafat Ilmu, 3 SKS
		9. Landasan Pendidikan dan Pembelajaran, 2 SKS
		10. Proses Pembelajaran Fisika, 2 SKS

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Manado	IKIP Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Fisika	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Fisika
Tahun Masuk-Lulus	1979-1984	1994 - 1997	1997 - 2000
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perbandingan Efektivitas Belajar Kelompok dengan Belajar Individual dalam Pengajaran IPA Fisika	Perbandingan Beberapa Bentuk Tes Dalam Mengukur Skor Hasil Belajar Fisika di Ranah Kognitif	Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Beberapa Faktor Internal
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. R. Joseph Drs. H. Wagania	Prof. Dr. Toeti Soekamto Prof.Dr. Ir. Dali S. Naga	Prof.Dr.Sumadi Suryabrata, MA, Ed.S, Ph.D Prof.Dr. Santoso Murwani

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pengembangan Model Pembelajaran bagi Anak SD/MI di Daerah terpencil Provinsi Gorontalo (Penelitian Hibah Bersaing Tahap II).	APBN DP2M Dikti	35.000.000
2	2009	Analisis Potensi Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango (Penelitian Strategis Nasional).	APBN DP2M Dikti	100.000.000
3	2010	Pengembangan Model Instrumen Ujian Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.	PNBP UNG	15.000.000
4	2011	Pemetaan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Boalemo dan kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo,.	APBN DP2M Dikti	99.750.000
5	2012	Pemetaan dan Peningkatan Mutu Karya Tulis Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.	BOPTN	35.000.000
6	2014		Hibah Bersaing	30.000.000

7	2015	Strategi Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA terpadu SMP/MTs dengan Menggunakan Model 4 D (Define, Design, Develop, and Desiminate) Tahun ke-1	Dikti Hibah Bersaing Dikti	72.500.000
8	2016	Strategi Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA terpadu SMP/MTs dengan Menggunakan Model 4 D (Define, Design, Develop, and Desiminate) Lanjutan Tahun ke- 2	Hibah Tim Pascasarjana	100.000.000
9	2017	Pengembangan Perangkat Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran IPA Fisika Sekolah Menengah Atas (Multi Yers Tahun ke-1)	Hibah Tim Pascasarjana	100.000.000
		Pengembangan Perangkat Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran IPA Fisika Sekolah Menengah Atas (Multi Years Tahun ke-2)		

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Fisika Berbasis Lingkungan.	PNBP UNG	5.000.000
2	2010	Pelatihan Penyusunan Portofolio untuk Sertifikasi Guru.	PNBP UNG	5.000.000
3	2011	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis	PNBP UNG	5.000.000

		Penelitian Tindakan Kelas.		
4	2012	Pengembangan Mutu Pendidikan Melalui Lesson Study dan Pendampingan Guru Mata Pelajaran Ujian Nasional SMA di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohnuato.	APBN DP2M Dikti KKS	99.500.000
5	2014	Pelatihan KIT IPA bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tilamuata Kabupaten Boalemo	Pengabdian Dikti	25.000.000
6	2015	Penerapan Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran IPA Fisika SMA pada Musyawarah Guru Bidang Studi Fisika di Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	4.500.000
7	2016	Aplikasi Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu SMP/MTs dengan Menggunakan Model 4 D (Define, Design, Develop, and Desiminate) di SMP Negeri 1 Boliohuto	KKS Pengabdian Dikti	25.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengembangan Model Pembelajaran bagi Anak SD/MI di Daerah terpencil Provinsi Gorontalo.	Jurnal Penelitian dan Pendidikan	Vol 5, No. 2/ Juli 2009.
2	Analisis Potensi Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango (Penelitian Strategis Nasional)	Jurnal Parameter	Vol 11, No. 9 /September 2010
3	Strategi Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA terpadu SMP/MTs dengan Menggunakan Model 4 D (Define, Design, Develop, and Desiminate)	Jurnal Penelitian dan Pendidikan Lemlit UNG	Sedang Proses Penerbitan

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Lokakarya Penyamaan Perepsi Pembimbingan Skripsi	Pengembangan Instrumen Penelitian	4-5 Okt 2009 di FMIPA UNG

2	Seminar Peranan DRD Provinsi Gorontalo	Kedudukan, Organisasi dan Peran DRD dalam Percepatan Pembangunan	11 Nop 2010 di Gorontalo
3	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru Golongan IV	Hakikat Penelitian Tindakan Kelas	2-3 Juli 2011 di UNG
4	The Third International Conference on Natural Resources Exploration for Sustainable Development	Meningkatkankan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa melalui penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam Pembelajaran Fisika.	5 Sept 2012 di UNG
5	International Conference on mathematics, natural Sciences, and Education (ICoMaNSEd)	Development strategy learning tools integrated natural sciences SMP/MTs using 4d model (define, design, develop, and desiminate)	6-7 Agustus 2015
6	<i>The Third Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education.</i>	The Development of Authentic Assesment Tools in Physics Science Learning	4-5 Oktober 2016

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Model Pembelajaran Assesment Pengajaran Fisika	2008	152	Bahan Ajar (Diktat)
2	Fisika Moderen	2010	168	Bahan Ajar (Diktat)
3	Penilaian Hasil Belajar	2012	287	Proses Editing

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

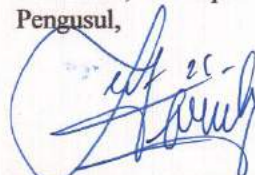
No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst				

I. Penghargaan

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalancana Karya Satya XX Tahun	Presiden RI	2005
2	Satyalancana Karya Satya XX X Tahun	Presiden RI	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian.

Gorontalo, 20 April 2017
Pengusul,



Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd

NIP.19590812 198503 1 003

Lampiran 3. Persetujuan Mitra



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN WONOSARI
TANJUNG HARAPAN

SURAT KESEDIAAN MITRA

Judul : Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo

Lokasi : Desa Tanjung Harapan ,Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo,Provinsi Gorontalo

PerguruanTinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Lydia S. Tatura, ST, M.Si (Ketua)
2. Ernawati, ST, MT. (Anggota 1)
3. Prof.Dr.Enos Taruh, M.Pd. (Anggota 2)

Peserta : 15 orang

Pelaksanaan : Agustus – Oktober 2018

Keterangan : Bersedia menerima Tim Pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo, untuk melaksanakan pengabdian KKS di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, selama 2 bulan dari Agustus sd Oktober 2018.

Tanjung Harapan, 20 Juli 2018

Kepala Desa





PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN WONOSARI
DESA RAHARJA

SURAT KESEDIAAN MITRA

Judul : Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir di Desa Raharja
Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo

Lokasi : Desa Raharja, Kecamatan Wonosari, Kabupaten
Boalemo, Provinsi Gorontalo

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Lydia S. Tatura, ST, M.Si (Ketua)
2. Ernawati, ST, MT. (Anggota 1)
3. Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd. (Anggota 2)

Peserta : 15 orang

Pelaksanaan : Agustus – Oktober 2018

Keterangan : Bersedia menerima Tim Pengabdian KKS dari Universitas
Negeri Gorontalo, untuk melaksanakan pengabdian KKS di
Desa Raharja, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo,
selama 2 bulan dari Agustus sd Oktober 2018.

Raharja, 20 Juli 2018

Kepala Desa



